

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kebutuhan air bersih sebagai sistem penyedia air bersih yang baik, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pertumbuhan penduduknya. Pengelolaan sistem penyediaan air bersih layak memenuhi kebutuhan masyarakat dan aktivitas perkotaan secara keseluruhan akan meningkatkan produktivitas kota dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbanding lurus dengan ketersediaan air minum yang dilakukan oleh Pemerintah (Direktorat Cipta Karya, 2010).

Air merupakan zat yang mutlak bagi setiap makhluk hidup dan kebersihan air adalah syarat utama bagi terjaminnya kesehatan makhluk hidup itu sendiri. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup sangat membutuhkan air sebagai penunjang kehidupan mereka. Sebagai contoh dalam memasak, mencuci, dan untuk air minum. Air dapat ditemukan mulai dari daerah laut, danau, sungai dan lain lain. Indonesia sebagai negara yang dikelilingi oleh perairan yang luas juga tak lepas dari masalah banyaknya wilayah di Indonesia yang tidak terlayani air bersih (Dwijusaputro, 1981).

Hal ini juga berhubungan dengan peningkatan ekonomi dimana dengan ketersediaan air minum yang layak dan berkesinambungan diharapkan dapat membuat masyarakat dapat bekerja dengan efektif. Kekurangan dalam sistem penyediaan air minum di Indonesia masih berkuat pada rendahnya cakupan wilayah yang terlayani air bersih oleh Pemerintah, baik dalam sistem perpipaan maupun dalam sistem non-perpipaan. Rendahnya cakupan pelayanan tersebut secara operasional merupakan refleksi dari pengelolaan sistem yang kurang efisien maupun kurangnya pendanaan untuk pengembangan sistem yang sudah ada (Direktorat Cipta Karya, 2010). 100-0-100 adalah sebuah slogan yang sering digunakan untuk menerangkan target nasional *Universal Access*, yang artinya tercapainya 100% akses air minum layak, 0% permukiman kumuh dan 100% akses sanitasi layak yang hendak dicapai pada tahun 2019. Berbagai macam program pun diluncurkan pemerintah pusat, provinsi maupun daerah untuk mencapai target tersebut. Ada yang merupakan lanjutan program lama dikemas baru, dan ada juga program yang benar-benar baru. Diantaranya seperti Pamsimas III, P2KP, PPSP dan AMPL. Skenario yang digunakan adalah 85%

akses layak dan 15% akses dasar secara nasional. Sedangkan untuk daerah perbandingannya bervariasi 90:10, 85:15 80:20 sesuai dengan kondisi dan kesanggupan daerah masing-masing (Bappenas, 2015). Untuk dapat merealisasikan target-target tersebut air bersih pada dasarnya harus memperhatikan prinsip 3K yaitu kuantitas, kualitas, dan kontinuitas. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum, standar pelayanan 3K (Direktorat Cipta Karya, 2010) secara kuantitas dapat ditinjau dari jumlah air yang dibutuhkan mencukupi kebutuhan untuk makan, minum, dan mandi sesuai yang diperlukan dalam perancangan serta tekanan air di pelanggan (titik terjauh) minimum 1 atm. Secara kualitas standar pelayanan 3K terdiri atas pH air harus antara 6,0 – 7,5, kandungan bakteri terutama

bakteri *E.coli* = 0, dan sisa minimum klor yang terdapat dalam air 0,2 ppm. Sementara standar pelayanan 3K secara kontinuitas adalah pelanggan harus mendapatkan aliran air selama 24 jam sehari.

Penelitian yang dilakukan berlokasi di Kelurahan Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu ,dimana sumber air baku yang digunakan berasal dari air sungai. Masyarakat di Kelurahan Tanjung Agung dalam memenuhi kebutuhan air domestik masih kurang memadai, maka dari itu penyedia air sangat dibutuhkan oleh masyarakat di Kelurahan Tanjung Agung untuk menghasilkan air yang memenuhi kualitas air yang sesuai standar peraturan yang berlaku baik untuk air minum maupun air bersih. Dengan pertumbuhan penduduk ditahun 2022 ini dan jumlah pelanggan yang terus meningkat maka kebutuhan air bersih harus tercukupi sesuai angka penduduk yang semakin pesat , Agar kebutuhan air dapat tercukupi tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih. Ketersediaan air yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat sesuai jumlah penduduk, untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KEBUTUHAN DAN KETERSEDIAAN AIR BERSIH PADA SAAT INI DAN 5 TAHUN YANG AKAN DATANG DI KELURAHAN TANJUNG AGUNG KECAMATAN BATURAJA BARAT KABUPATEN OGAN KOMERING ULU”**. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah Tanjung Agung .

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berapa besar total kebutuhan dan ketersediaan air bersih di Desa Tanjung Agung Kecamatan Baturaja Barat?
2. Apakah ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan daerah Tanjung Agung Hingga tahun 2027

Tujuan Penelitian

tujuan dari penelitian ini adalah Untuk menghitung kebutuhan dan Ketersediaan air bersih di Kelurahan Tanjung Agung pada saat ini tahun 2022 hingga tahun 2027

Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan dalam penyediaan maupun pemanfaatan pemanfaatan air bersih di Kelurahan Tanjung Agung

Ruang Lingkup penelitian meliputi

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di jelaskan di atas, maka masalah yang diteliti di batasi pada: Kebutuhan dan Ketersediaan Air Bersih Pada Saat ini dan 5 Tahun yang akan Datang

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :BAB I

: PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian , serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi kajian teori dan pemahaman tentang air minum, sumber-sumber air minum, kebutuhan air minum

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yan mencakup diagram alir, dan rencana lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memaparkan, menganalisis dan mengolah data yang didapat untuk mendapatkan penelitian yang sesuai.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan penulis berdasarkan hasil dan pembahasan untuk penelitian